

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
MATERI ENERGI DAN PENGGUNAANNYA MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI KELAS IV SEMESTER II MI
ISLAMIYAH 01 RAKIT BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

ROKHID
NIM. 092336115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

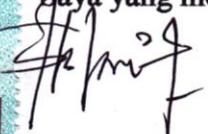
Nama : Rokhid
NIM : 092336115
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 31 Mei 2012



Saya yang menyatakan


Rokhid
NIM. 092336115

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Mei 2012

Hal : Pengajuan Skripsi Sdr. Rokhid
Lamp: 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Saya memeriksa dan mengadakan koreksi atas skripsi saudara:

Nama : Rokhid
NIM : 092336115
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Energi Dan Penggunaannya Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Kelas IV Semester II MI Istamiyah 01 Rakit Tahun pelajaran 2011/2012

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut agar dapat dimunaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing.



Kholid Mawardi, M.Hum.
NIP. 197402281999 03 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MATERI ENERGI
DAN PENGGUNAANNYA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI
KELAS IV SEMESTER II MI ISLAMIAH 01 RAKIT
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

yang disusun oleh Saudara: **Rokhid**, NIM. **082336115**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **9 Agustus 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Nasrudin, M.Ag.
NIP. 19700205 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Muh. Hanif, M.Ag., MA.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing/Penguji

Kholid Mawardi, M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Anggota Penguji

Drs. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

Anggota Penguji

Muh. Hanif, M.Ag., MA.
NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto, 9 Agustus 2012
STAIN Purwokerto



Luqman Hamidi, M.Ag.
NIP. 0815 199203 1 003

MOTTO

Kerja keras termasuk salah satu kunci keberhasilan

(Rokhid)



PERSEMBAHAN

Berkat Rahmat Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini, sebagai rasa syukur penulis, maka penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Serta yang selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis. Ku persembahkan karya tulis ini sebagai tanda bukti berbakti kepada bapak dan ibu, meskipun tidak sebanding dengan apa yang telah diberikan kepada penulis.
2. Istriku tercinta terimakasih atas motivasi, dukungan, nasihat dan perhatiannya serta anak-anaku.
3. Semua teman yang tidak dapat disebutkan terimakasih atas bantuan dan motivasinya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan Rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Energi dan Penggunaannya Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Kelas IV Semester II MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang sederhana ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. Munjin, M. Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Amat Nuri, M. Pd.I, Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Siswadi, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

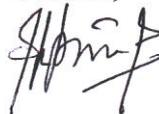
7. Bapak Kholid Mawardi, M. Hum., Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran, kritik dan masukan serta membimbing dengan penuh kesabaran.
8. Segenap dosen, dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dan bantuan, sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Bapak Anwar Masruro, S.Pd.I., Kepala MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan terimakasih atas bantuan dan do'anya.
10. Bapak dan Ibu Guru MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara yang telah memberikan informasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi memberi bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih atas keterlibatan dan kerjasamanya. Semoga segala bantuan yang telah di berikan mendapat imbalan dari Allah SWT serta menjadi amal sholeh.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 31 Mei 2012

Penulis,



Rokhid

NIM: 092336115

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Telaah Pustaka	11
G. Prosedur Penelitian	12
H. Rencana Sistematika Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	18
1. Hasil Belajar	18
2. Belajar.....	19
3. Pembelajaran.....	20
4. Hakikat IPA.....	21
5. Energi dan Penggunaannya.....	23

6. Media Pembelajaran.....	25
7. Media Audio Visual	37
B. Kerangka Berfikir	41
C. Hipotesis Tindakan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	43
B. Subjek Penelitian.....	43
C. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	45
F. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
B. Deskripsi Studi Awal.....	53
C. Deskripsi Siklus I	54
D. Deskripsi Siklus II	63
E. Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

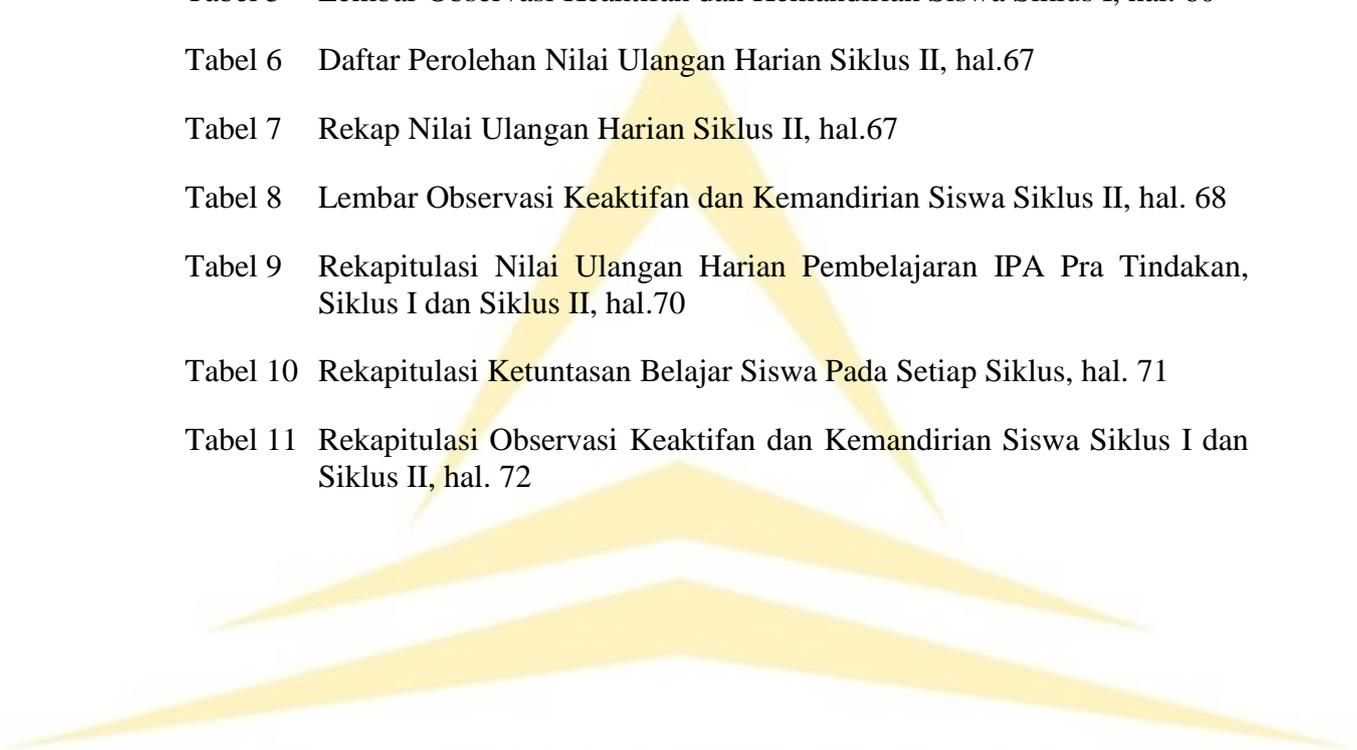
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Perolehan Nilai Tes Studi Awal (Pra Tindakan), hal. 53
- Tabel 2 Daftar Rekap Nilai Studi Awal (Pra Tindakan), hal. 54
- Tabel 3 Daftar Perolehan Nilai Ulangan Harian Siklus I, hal.59
- Tabel 4 Rekap Nilai Ulangan Harian Siklus I, hal.59
- Tabel 5 Lembar Observasi Keaktifan dan Kemandirian Siswa Siklus I, hal. 60
- Tabel 6 Daftar Perolehan Nilai Ulangan Harian Siklus II, hal.67
- Tabel 7 Rekap Nilai Ulangan Harian Siklus II, hal.67
- Tabel 8 Lembar Observasi Keaktifan dan Kemandirian Siswa Siklus II, hal. 68
- Tabel 9 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II, hal.70
- Tabel 10 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Setiap Siklus, hal. 71
- Tabel 11 Rekapitulasi Observasi Keaktifan dan Kemandirian Siswa Siklus I dan Siklus II, hal. 72



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, hal. 12



ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MATERI ENERGI DAN PENGGUNAANNYA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI KELAS IV SEMESTER II MI ISLAMIYAH 01 RAKIT BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh: Rokhid (NIM. 092336115)

Peletian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi energi dan Penggunaannya bagi siswa kelas IV MI Islamiyah 01 Rakit Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 (dua) siklus secara berkelanjutan. Data hasil penelitian ini yang diperoleh melalui observasi (unjuk kerja dan sikap siswa) dan melalui tes dianalisis dengan analisis kuantitatif sedangkan data hasil ulangan siswa dengan cara membandingkan hasil perolehan siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan Madrasah untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran audio visual berupa gambar, film, laptop dan tape recorder dalam mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara, karena dalam pelaksanaannya media audiovisual memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mempelajari materi energi dan penggunaannya. Siswa juga diberikan ruang untuk bertindak aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya kreativitas dari guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada materi pokok Energi dan penggunaannya pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan media audiovisual. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu adanya peningkatan sebesar 1,80 dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus II. Nilai rata-rata pra tindakan sebesar 5,40 dengan perincian nilai terendah 4,00 dan nilai tertinggi 8,00. Siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 5,92 dengan perincian nilai terendah 5,50 dan nilai tertinggi 10,00 sedangkan tindakan akhir siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 7,20 dengan perincian nilai terendah 5,50 dan nilai tertinggi 10,00. Disamping itu, proses pembelajaran juga menjadi lebih baik, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang semula pasif dan monoton. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan penerapan media audiovisual dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran IPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan alat bantu belajar di sekolah pada masa sekarang relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan masa lalu, tetapi banyaknya alat bantu pembelajaran tersebut tidak sebanding dengan prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar mata pelajaran IPA. Rendahnya nilai ulangan harian, menunjukkan belum berhasilnya pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. Rendahnya hasil pembelajaran tersebut berkaitan erat dengan proses belajar pada semester sebelumnya yang kurang mengena dan bermakna. Salah satu penyebab kurang mengenyanya proses belajar tersebut adalah tidak digunakannya media yang tepat, sehingga pembelajaran berjalan penuh verbalistis. Lebih fatal lagi hal tersebut berdampak pada kejenuhan siswa yang berakibat banyak siswa kelas IV pada semester II belum mampu memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya. Inilah persoalan mendasar yang muncul dan belum ada upaya untuk menyelesaikannya, khususnya di Madrasah peneliti yaitu MI Islamiyah 01 Rakit.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Ini berarti bahwa kompetensi lulusan

madrrasah harus mengacu kepada terbentuknya kualitas sumber daya manusia ideal seperti dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Kualitas sumber daya yang dimaksudkan dapat dilihat dari prestasi siswa yang merupakan hasil belajar. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya, kiranya masih banyak unsur lain yang dapat disebutkan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, antara lain suasana lingkungan saat belajar, tersedianya media, metode dan strategi belajar. Ketersediaan tersebut kiranya dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan.

Jadi yang diperlukan saat ini adalah upaya perbaikan yang tertuju pada pembelajaran tentang berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya. Penyediaan media pembelajaran yang berupa media audio visual dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa merupakan titik tumpu persoalan. Melibatkan keaktifan siswa melalui 3 (tiga) modalitas, yaitu visual, audiovisual dan kinestetik pada saat media digunakan, memungkinkan dapat meningkatkan daya ingat siswa menjadi lebih permanen. Untuk mewujudkannya tidaklah mudah karena dalam hal ini selain dana yang cukup, guru juga harus mampu menemukan pendekatan atau media yang cocok dengan karakter siswa dan mata pelajaran itu sendiri. Apabila pendekatan maupun media tidak sesuai maka kegagalan sudah pasti ada di depan mata. Kegagalan tersebut terjadi pada siswa di sekolah peneliti yaitu siswa kelas IV MI Islamiyah 01 Rakit. Hal ini terlihat dari hasil perolehan ulangan harian Mata Pelajaran IPA sangat rendah.

Dari 25 siswa hanya 5 siswa atau 20% yang mencapai nilai 6,50 ke atas dan masih ada 20 siswa yang nilainya di bawah 6,00. Dengan kata lain ada 20 siswa atau 80% yang termasuk dalam kategori siswa yang belum tuntas.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi selama proses belajar mengajar, yaitu sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga berakibat:

1. Kurangnya minat belajar siswa, hal ini terbukti dari rendahnya nilai yang diperoleh pada saat ulangan harian;
2. Siswa tidak mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam terhadap materi, hal ini terbukti ketika guru memberikan kesempatan bertanya, tidak ada siswa yang bertanya;
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti masih banyak siswa yang bermalas-malasan mendengarkan penjelasan guru.

Permasalahan tersebut sangat menarik dan penting untuk segera dicarikan solusinya karena menyangkut kompetensi dasar. Kompetensi dasar inilah yang akan melandasi perkembangan kompetensi siswa. Salah satu upaya untuk mendukung kompetensi tersebut, diperlukan penyempurnaan terhadap proses pembelajaran yang selama ini dirasa kurang memotivasi dan kurang menarik bagi peserta didik, sehingga pembelajaran dirasa membosankan.

Keadaan tersebut mendorong penulis untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran IPA

materi Energi dan Cara Penggunaannya di kelas IV MI Islamiyah 01 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Menurut John Elliot, 1982 bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya yang prosesnya terdiri dari telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara waktu evaluasi diri dari perkembangan profesional.

Menurut Basuki Wibawa bahwa Penelitian Tindakan Kelas sangatlah tepat, karena selain semakin menjadi trend untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu di bidangnya juga lebih lanjut dijelaskan oleh Hardjodipuro bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya (Basuki Wibawa; 2003:7).

Dari beberapa permasalahan dan uraian di atas, maka dianggap penting bagi peneliti untuk mengadakan penelitian guna meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV MI Islamiyah 01 Rakit, Banjarnegara melalui penggunaan Alat Bantu Audio Visual.

B. Definisi Operasioanl

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya kesalahpahaman penafsiran tentang judul penelitian yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul:

1. Upaya adalah usaha/ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:1250).

2. Meningkatkan Hasil Belajar

a. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat mendapat awalan me dan akhiran kan. Tingkat memiliki arti sesuatu yang tinggi. Imbuhan me-kan memiliki arti membuat jadi lebih. Jadi menurut peneliti, meningkatkan memiliki makna membuat jadi lebih tinggi dari sebelumnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari kata “hasil dan belajar”. Hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-tiga halaman 39, Balai Pustaka memiliki makna akibat; kesudahan; sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Sedangkan pengertian belajar menurut beberapa ahli dalam [http://www.Membuatblog .web.id](http://www.Membuatblog.web.id) yaitu; Moh. Surya “belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Witherington “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Crow & Crow dan “belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap

baru”. Hilgard “belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi”. Di Vesta dan Thompson “belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman”. Gage & Berliner: “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang yang muncul karena pengalaman”

Jadi hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil dalam penelitian yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran IPA dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan oleh guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang dicapai oleh seorang murid setelah mengikuti pelajaran dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Siswa dikatakan mempunyai hasil belajar yang baik, jika telah memenuhi tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan prosedur yang ditentukan yaitu melalui tes atau ulangan.

c. Belajar

Pengertian belajar yang cukup komperhensif diberikan oleh Bell-Gredler (1986-1) dalam Udin S. Winataputra,dkk, (2007:1-4) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*.

Kemampuan (*competencies*), ketrampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan informal, keturutsertaannya dalam pendidikan formal dan atau pendidikan nonformal. Kemampuan belajar inilah yang membedakan manusia dari makhluk lain.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Nana Syaodih Sukmadinata (2005) dalam <http://www.membuatblog.web.id> menyebutkan bahwa sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Meningkatkan hasil adalah menambah lebih tinggi atau banyak hasil yang akan dicapai. Belajar adalah berusaha atau berlatih supaya mendapatkan sesuatu kepandaian. Jadi yang penulis maksud dengan meningkatkan hasil belajar adalah usaha yang dilakukan untuk menambah lebih tinggi atau banyak hasil melalui serangkaian kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar yang penulis maksud adalah hasil proses berupa perhatian dan partisipasi siswa, dan hasil belajar yang biasa disebut dengan nilai yang lazimnya ditulis dengan angka-angka.

3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam dalam Permendiknas RI, berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA

bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Permendiknas, 2006:484).

Mata pelajaran IPA yang dimaksudkan penulis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas IV MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara.

4. Media pembelajaran

Media Pembelajaran adalah media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi, 2008:7-8). Dalam hal ini media pembelajaran di MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara.

5. Media Audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar dapat berupa televisi, media proyektor, laptop dan lain-lain (Yudhi Munadi, 2008:15).

Media audio visual yang digunakan penulis adalah VCD Player dan Televisi.

6. Kelas IV Semester II

Kelas IV merupakan jenjang kelas yang harus ditempuh oleh siswa pada satuan pendidikan sedangkan semester II adalah rentang waktu pertengahan akhir dalam satu tahun pelajaran

7. MI Islamiyah 01 Rakit

MI Islamiyah 01 Rakit adalah lembaga pendidikan dibawah naungan lembaga pendidikan Maarif NU yang terletak di desa Rakit Kabupaten Banjarnegara

8. Tahun Pelajaran 2011/2012

Tahun pelajaran 2011/2012 merupakan tahun akademik yang harus dijalani dalam satu tahun ajaran pada MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara.

Jadi yang dimaksud Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Energi dan Penggunaannya Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di Kelas IV Semester II MI Islamiyah 01 Rakit

Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah suatu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Materi Energi dan Penggunaannya melalui pembelajaran audio visual di kelas IV semester II MI Islamiyah 01 Rakit Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi energi dan Penggunaannya bagi siswa kelas IV MI Islamiyah 01 Rakit Tahun Pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengatasi kejenuhan belajar siswa.

2. Tujuan Khusus:

a. Mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar.

b. Meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa:

a. Minat siswa meningkat

b. Kreativitas siswa meningkat

c. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan

d. Hasil belajar siswa meningkat

2. Bagi Guru :

a. Profesionalitas guru meningkat

b. Kepercayaan diri guru meningkat.

c. Kreativitas guru meningkat.

3. Bagi Sekolah:

- a. Mutu pendidikan meningkat.
- b. Citra sekolah di masyarakat semakin positif.

4. Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

5. Bagi Pemerintah:

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum tentang pentingnya alat bantu pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan minat belajar siswa.

F. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis mempelajari berbagai rujukan antara lain buku karangan Arif S Sadiman (dkk) yang berjudul *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.) dalam buku tersebut dijelaskan tentang berbagai media pendidikan pengembangan dan pemanfaatannya.

PTK Sri Lestari (2009: Universitas Terbuka) dengan judul *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPA Tentang Rangka Manusia Melalui Metode Diskusi dan Alat Peraga di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. Dalam PTK tersebut alat peraga yang sesuai dengan

karakteristik siswa ternyata dapat memotivasi siswa sehingga hasil belajar meningkat.

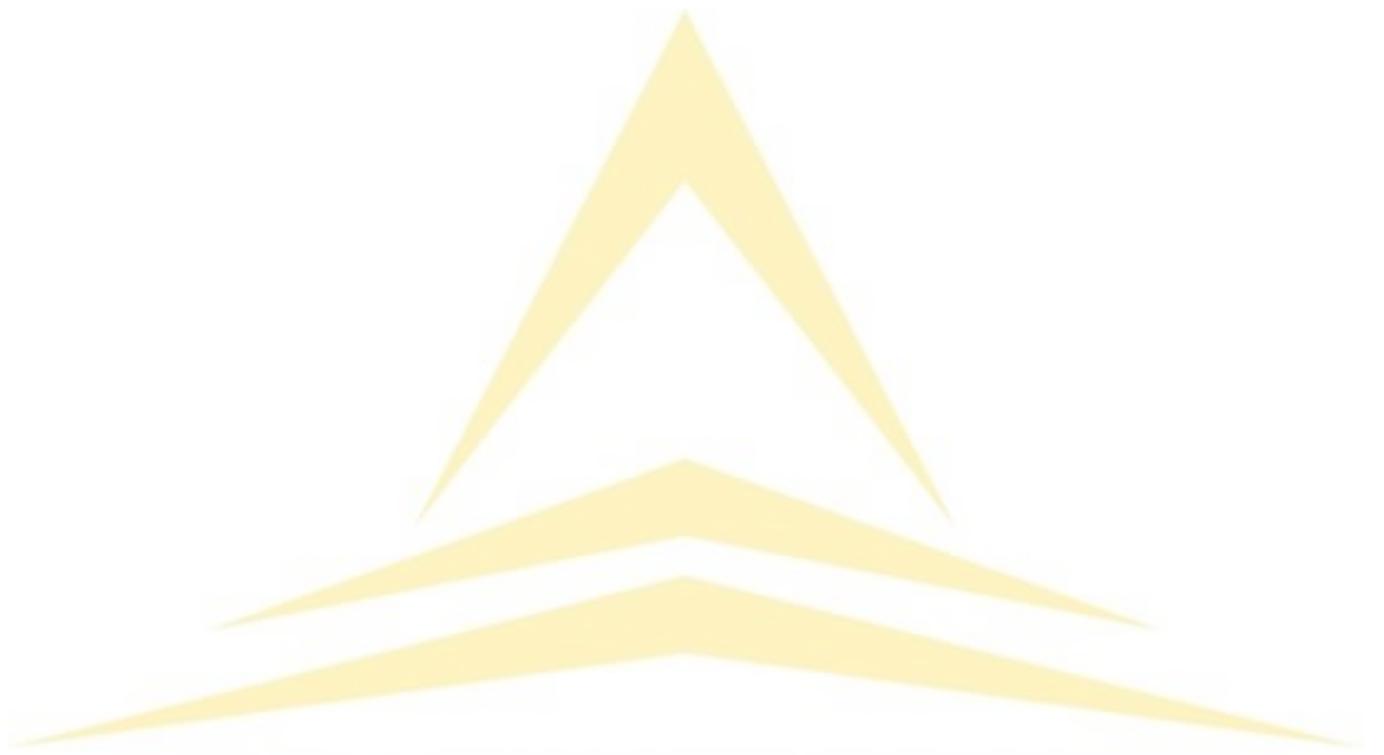
PTK Festi Zulaila (2010: UT UPJJB Purwokerto) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri II Pingit Rakit Banjarnegara Materi Gaya dan Penggunaannya Melalui Media Pembelajaran Audio Visual*. PTK tersebut menyimpulkan ada hasil signifikan dari penggunaan media audio visual.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan (PTK) yang terdiri dari 2 (dua) siklus secara berkelanjutan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), mengamati (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi pada akhir siklus akan digunakan sebagai pertimbangan untuk merevisi siklus berikutnya jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil memecahkan masalah. Pelaksanaan tindakan terintegrasi melalui proses pembelajaran.

Prosedur penelitian merupakan rencana atau rancangan yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai acuan-kegiatan yang dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



IAIN PURWOKERTO

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan Implementasi Permandiknas 41/2007 tentang Standar Proses yang pada KBM nya menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kegiatan Belajar Mengajar tersebut terdiri dari:

1) Pendahuluan/apersepsi

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari/mencari informasi, pemecahan masalah, dan inovasi.

b) Elaborasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri melalui berbagai kegiatan dan karya yang bermakna.

c) Konfirmasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk dinilai, diberi penguatan dan diperbaiki secara terus-menerus.

3) Kegiatan Penutup.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (*Acting*)

Tahap ke-2 dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan (*action*), yang diimplementasikan atau penerapan isi rencana tindakan kelas yang diteliti. Dalam tahap ke-2 ini pelaksana (guru peneliti) berusaha

mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan, tetapi juga berlaku wajar, tidak kaku dan dibuat-buat. Karena dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dan perencanaan akan menjadi bahan perhatian. Rincian pelaksanaan penelitian pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

Siklus I

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 25 Februari 2012
Alokasi Waktu : 1x pertemuan 2 jam pelajaran
Materi Pokok : Energi dan penggunaannya

Siklus II

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 28 Februari 2012
Alokasi Waktu : 1x pertemuan 2 jam pelajaran
Materi Pokok : Energi dan penggunaannya

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang, dalam hal ini adalah kegiatan selanjutnya, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang lebih kritis. Pengamatan dilakukan terhadap proses kegiatan belajar mengajar menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

Data yang dikumpulkan berupa data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan. Hal tersebut, semua dicatat dalam

kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes formatif, dilakukan analisis dan refleksi. Pada siklus pertama, kemungkinan hasilnya belum sesuai dengan indikator yang diinginkan. Untuk itu perlu dilakukan analisis dan refleksi. Hasil analisis dan refleksi pada siklus pertama digunakan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus kedua. Pada siklus kedua, juga dilakukan analisis dan refleksi. Pada siklus kedua, kemungkinan hasilnya belum sesuai dengan indikator yang diinginkan. Untuk itu perlu disusun rencana tindakan pada siklus ketiga berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus kedua.

Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa hal tersebut terjadi demikian dan apa langkah selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan pelaksanaan.

Setelah diketahui nilai masing-masing, kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Mean untuk mengetahui nilai rata-rata.
- b. Median untuk mengetahui nilai tengah.
- c. Modus untuk mengetahui nilai yang terbanyak muncul.

H. Rencana Sistematika PTK

Dalam penulisan PTK ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan PTK meliputi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori dan Hipotesis Tindakan berisi Landasan Teori, Penelitian yang relevan, kerangka berfikir, Hipotesis tindakan

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, validitas data, analisis data dan prosedur penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi siklus II, pembahasan antar siklus, hasil penelitian

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara, karena dalam pelaksanaannya media audiovisual memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mempelajari materi energi dan penggunaannya. Siswa juga diberikan ruang untuk bertindak aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya kreativitas dari guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

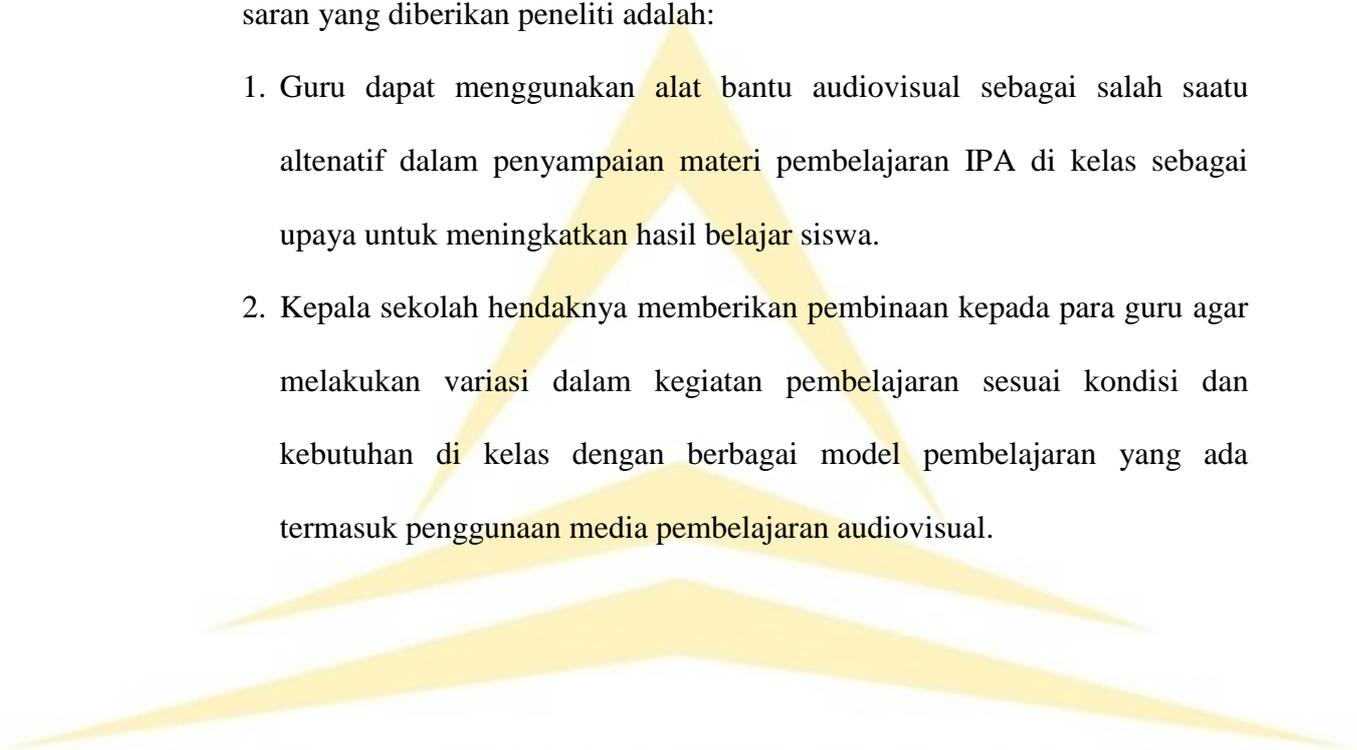
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada materi pokok Energi dan penggunaannya pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 01 Rakit dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan media audiovisual. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu adanya peningkatan sebesar 15,50 dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus II, yaitu pra tindakan sebesar 6,00 dengan perincian nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 tindakan akhir siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,50 dengan perincian nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90, sedangkan tindakan akhir siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 71,00 dengan perincian nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Disamping itu, proses pembelajaran juga menjadi lebih baik, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

yang semula pasif dan monoton. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Guru dapat menggunakan alat bantu audiovisual sebagai salah satu alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran IPA di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepala sekolah hendaknya memberikan pembinaan kepada para guru agar melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan di kelas dengan berbagai model pembelajaran yang ada termasuk penggunaan media pembelajaran audiovisual.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi III)*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Arif S Sadiman (dkk), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Sjaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deptrtemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kontur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta :
- Munadi. Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Permen Diknas RI, 2006
- Sadiman, Arif S, (dkk). 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeparno. 2004. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional

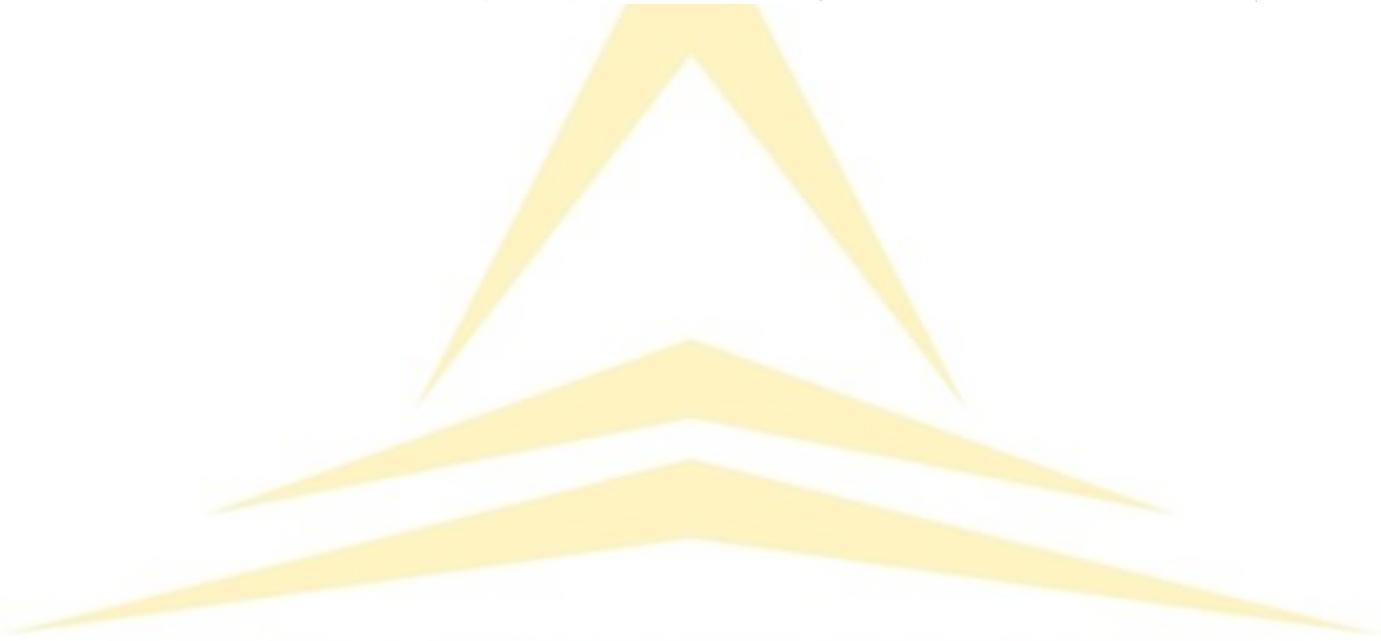
Website [Akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com) (diakses tanggal 10 Desember 2011)

Website <http://id.shvoong.com>. (diakses tanggal 10 Desember 2011)

Website <http://www.membuatblog.web.id>. (diakses tanggal 10 Desember 2011)

Wibawa, Basuki; 2003, *Penelitian Tindakan Kelas*, BA – PGB – 04: Depdiknas

Winataputra Udin S. dkk, 2007 *Teori Belajar dan Pembelajaran* , Universitas
Terbuka



IAIN PURWOKERTO